

Penerapan Model Pembelajaran Mandiri Untuk Meningkatkan Minat dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1) **Okta Kamiksius**, ²⁾ **Frederik Samuel Papilaya**, ³⁾ **Mila Chrismawati Paseleng**

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia

Email: ¹⁾ 702010093@student.uksw.edu, ²⁾ Frederik.Samuel@staff.uksw.edu,

³⁾ Mila.Paseleng@staff.uksw.edu

Abstract

The aim of this to knowing how the application of independent learning model of offline web assisted learning model can improve the independence and student interest in the subject of ICT. Design research is action research (PTK) using observation to see increased independence and interest in student learning as well as the written and practical tests to see cognitive and psychomotor abilities as a measure of success of student learning.

Observation results showed an increase in terms of independence and interest in student learning that occurs from prasiklus , as well as the first cycle and the second cycle . From prasiklus to the first cycle , but has not yet happened peningkatan yang increased significantly , from the first cycle to the second cycle occurred a significant improvement. Written and practical test is only performed in the first cycle and the second cycle and the results menunjukkan increase cognitive and psychomotor abilities of students . Changes occur in any independence are all indicators of confidence , responsibility , initiative and discipline as well as on indicators of interest , namely a sense of excitement , interest , concern and involvement.

Keywords: *Self-learning models, utilization of web offline learning modules, computer lab, student interest in learning, classroom action research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran mandiri berbantuan model belajar *web offline* dapat meningkatkan kemandirian dan minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan observasi untuk melihat peningkatan kemandirian dan minat belajar siswa serta tes tertulis dan praktikum untuk melihat kemampuan kognitif dan psikomotorik sebagai ukuran keberhasilan belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam hal kemandirian dan minat belajar siswa yang terjadi dari prasiklus, siklus I dan serta siklus II. Dari prasiklus ke siklus I meningkat namun belum terjadi peningkatan yang signifikan, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Tes tertulis dan praktikum hanya dilaksanakan pada siklus I dan siklus II serta hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Peningkatan terjadi dalam setiap semua indikator kemandirian yaitu percaya diri, tanggung jawab, inisiatif dan disiplin serta pada indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Kata Kunci: Model pembelajaran mandiri, Kemandirian belajar siswa, Minat belajar siswa, Penelitian Tindakan Kelas.

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

²⁾ Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.